



Media: Radar

Hari: Selasa

Tanggal: 04 Februari 2020

Halaman: 8

Menarik Wisatawan, Dispar Kota Perbanyak Event saat Low Season

JOGJA, Radar Jogja – Mengantisipasi masa *low season*, Dinas Pariwisata (Dinpar) Kota Jogja menggiatkan beberapa event. Tujuannya untuk menarik wisatawan berkunjung ke Kota Jogja.

Sekretaris Dinpar Kota Jogja, Yetty Martanti mengatakan untuk mengantisipasi musim sepi pengunjung yang datang ke Jogja. Dalam waktu dekat ada beberapa event atau kegiatan yang disiapkan untuk mempertemukan antar pelaku wisata. "Salah satunya lewat Jogjavaganza 2020 mengundang 110 *travel agent*," kata Yetty, kemarin (3/2).

Melalui Jogjavaganza Table Top, sekaligus ada kegiatan bertajuk *business to business* pada event yang *seller*-nya adalah pelaku pariwisata di Jogja seperti hotel, agent, resto, dan destinasi. "Travel agent nantinya menjadi *buyer*," ujarnya.

Ratusan *buyer* dari travel agent ini juga akan diajak mengunjungi destinasi Jogja. Mereka adalah yang memang memiliki kriteria pasar domestik dan lebih banyak membawa rombongan ke Jogja dari seluruh Indonesia. "Kami mendatangkan mereka supaya paham bahwa di bulan ini (Februari) banyak sekali event yang

ada di Jogja. Supaya mereka bisa membawa grupnya ke sini (Jogja)," jelasnya.

Disamping Jogjavaganza juga akan ada event 'Jogja Heboh'. Menurut dia, momentum *low season* ini efektif diadakan event-event di Jogja. Sebab biaya relatif lebih murah karena hotel-hotel relatif lebih murah dan banyak diskon dibandingkan pada saat *peak season*. Tidak hanya hotel tetapi juga berbagai kulinernya. "Ini yang kami coba kita tawarkan," pungkasnya.

Selain itu, dia telah menyusun strategi promosi diakhir tahun sebelumnya yaitu mengingat-

kan kembali wisatawan yang ada di luar. Bahwa Jogja memiliki banyak event pada masa *low season* yaitu bulan Januari, Februari, dan Maret. Tidak lupa juga telah dipasang informasi *calendar of event* di sepanjang Jalan Jenderal Sudirman.

Tidak hanya itu, dia juga akan mendorong kegiatan *Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition* (MICE). Sebab, MICE termasuk kegiatan yang menyumbang belanja wisata tinggi. "Makanya kami dorong musim ini (*low season*) dengan hotel, kuliner yang murah banyak diskon," terangnya.

Dia mencatat, perbandingan mencapai 50 persen antara musim *low season* dan *peak season*. Dimana ketika *peak season* bisa mencapai lebih dari 400 ribuan kunjungan wisatawan. Maka musim *low season* kunjungan wisatawan masih diangka 200 ribuan orang. Hal ini dikarenakan tidak lepas dari banyaknya kegiatan pemerintah yang melaksanakan kunjungan kerja ke Jogja. "Artinya ini wisata yang dikembangkan saat ini awalnya sifatnya adalah pekerjaan. Tapi setelahnya mereka jadi belanja kuliner jadi nginepnya lebih lama di hotel," imbuhnya. (wia/prg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005